



SIARAN PERS

“Buka’an 8 Tayang di Bioskop, Mulai 23 Februari 2017”

Jakarta, 20 Februari 2017 – Visinema Pictures bekerjasama dengan Chanex Ridhall Pictures dan Kaninga Pictures merilis ‘Film **Buka’an 8**’ pada Kamis (23/2) mendatang. Film drama komedi romantis garapan sutradara **Angga Dwimas Sasongko** ini bercerita tentang **Alam (Chicco Jerikho)** dan **Mia (Lala Karmela)**, pasangan millennial yang bertemu dan jatuh cinta di dunia maya. Hubungan mereka tidak direstui oleh keluarga Mia karena menganggap Alam hanya bermain *socmed* dan tak punya pekerjaan tetap. Di momen kelahiran anak pertama mereka, Alam ingin membuktikan kepada orang tua Mia, bahwa ia adalah seorang suami idaman.

Film **Buka’an 8** kembali mempertemukan Angga dengan duet dua produser Anggia Kharisma dan Chicco Jerikho, yang sukses dengan 2 film sebelumnya, *Cahaya dari Timur: Beta Maluku* (2014) dan *Filosofi Kopi The Movie* (2015). **Angga Dwimas Sasongko** menuturkan, “**Buka’an 8** merupakan film komedi pertama yang saya buat mengangkat cerita generasi millennial yang *addictive* pada media sosial dan internet. Film ini terinspirasi dari proses menanti kelahiran anak pertama saya yang kebetulan pada saat itu ditemani oleh Chicco Jerikho dan tercetuslah ide untuk membuat film ini”

Produser dan Pemeran Utama Film Buka’an 8, Chicco Jerikho, menuturkan harapannya agar **Buka’an 8** mendapat sambutan positif dari publik. “Kami berusaha menyuguhkan film yang memotret problematika pasangan muda yang tengah berjuang mendapatkan restu dari orang tua, menceritakan kedekatan emosional yang tercipta antara anak dan orang tua pada proses kelahiran dengan genre komedi. Mengombinasikan realita, cerita pribadi, dan berbagai kekonyolan yang terjadi di keseharian. Film ini memiliki cerita yang sangat dekat dengan mereka yang sangat menikmati hiruk – pikuk media sosial saat ini.”

CEO Chanex Ridhall Pictures, Rosa Rai Djalal, menuturkan keterlibatannya dalam film ini karena cerita yang diangkat sejalan dengan perannya sebagai seorang Ibu. “Chanex Ridhall Pictures didirikan salah satunya karena Saya ingin membagikan pesan positif dengan bahasa universal yang bisa dinikmati semua kalangan. Film ‘**Buka’an 8**’ menunjukkan kepada saya konten film yang sangat pribadi dan mungkin bisa menyentuh pasangan muda maupun para orang tua, dengan balutan genre komedi yang lebih mudah dinikmati oleh berbagai kalangan.”

Produser Eksekutif Kaninga Pictures, Willawati menuturkan, “Harapan saya, film **Buka’an 8** ini dapat menjadi sebuah film drama komedi penyegar di tengah situasi politik yang kian memanas ini. Selain itu, saya melihat kisah yang dialami oleh tokoh Alam dan Mia dalam film **Buka’an 8** ini dapat menjadi sebuah kisah yang *relatable* bagi pasangan-pasangan yang hendak mengekspektasikan anak pertama mereka. Drama komedi yang tidak hanya menghibur, tapi juga membuat kita berfikir.”

Skenario film **Buka’an 8** ditulis oleh Salman Aristo, yang pernah bekerjasama dengan Angga menggarap film *Hari untuk Amanda*. Para pemain yang terlibat selain Chicco dan Lala antara lain Tyo Pakusadewo,



Sarah Sechan, Dayu Wijanto, Uli Herdiansyah, Ary Kirana, Melissa Karim, Maruli Tampubolon, TJ, Ivy Batuta, Marwoto, Roy Marten, Nadine Alexandra dan Adriano Qalbi. Soundtrack Film 'Buka'an 8' diisi oleh lagu dari band indie **Payung Teduh** berjudul **Untuk Perempuan Yang Sedang Dalam Pelukandan** band asal Yogyakarta **FSTVLST** untuk lagu **Ayun Buai Zaman**. Film Buka'an 8 tayang di bioskop mulai 23 Februari 2017.

###Selesai###

Director's Notes

Setelah menjelajah ke Ambon, Praha dan perkebunan kopi di berbagai tempat melalui film - film saya 3 tahun terakhir, akhirnya saya pulang ke rumah. Membuat film dari apa yang dekat dengan saya. Materi yang saya sentuh, saya hirup dan saya peluk. Film Bukaan 8 adalah karya yang personal.

Dari perdamaian dan sepakbola, kedai kopi lalu gelapnya sejarah politik Indonesia, kali ini saya menyajikan suatu hal yang selalu membuat saya penasaran, membayangkannya terjadi pada hidup saya; kelahiran. Rasa bahagia dan haru serta melaluinya dengan keseruan dan kelucuan saat menanti anak pertama saya, membuat saya memutuskan untuk menyajikan film ini dengan rasa yang saya alami dan rasakan tadi. Bukaan 8 adalah ruang untuk mengingat, menertawakan dan mensyukuri kebahagiaan itu.

Sekilas Tentang Visinema Pictures

Visinema Pictures adalah perusahaan film berbasis di Jakarta yang berdiri sejak tahun 2008, dan memproduksi berbagai film, TV Program, Music Video dan berbagai materi audio visual untuk corporate dan brand. Kami bertujuan menjadi pemain regional pada tahun 2017. Film yang kami hasilkan merupakan kombinasi antara aspek artistik dan komersial. Visinema Pictures mengembangkan film dengan pendekatan kolaborasi melalui konsep co-production dan branded content. Bagi kami, hal itulah yang mendefinisikan Industri Film hari ini. Karya Visinema Pictures diantaranya, Cahaya dari Timur: Beta Maluku yang dinobatkan sebagai pemenang kategori Film Terbaik dan Aktor Terbaik pada FFI 2014 dan Filosofi Kopi yang memenangkan kategori Penyunting Gambar Terbaik dan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik pada FFI 2015.

Sekilas Tentang Chanex Ridhall Pictures

Chanex Ridhall Pictures Adalah Perusahaan Film yang berbasis di Jakarta yang hingga kini telah terlibat dalam pembuatan enam film antara lain Stay With Me, Iqro, Bukaan 8, Jejak Dedari, Ustad dan Sinterklass, dan Lelawa. Rosa Rai Djalal tidak sengaja jatuh ke dunia film, akan tetapi ia justru jatuh cinta kepada dunia perfilman dan mendirikan Chanex Ridhall Pictures sebagai bagian dari harapannya untuk turut memajukan industri kreatif di Indonesia. Melalui film Rosa merasa bisa membagikan berbagai pesan karena bentuk komunikasi yang sangat efektif dan bisa dinikmati semua kalangan, karena film adalah bahasa universal yg bisa diterima oleh semua orang.

Sekilas Tentang Kaninga Pictures

Kaninga Pictures adalah sebuah perusahaan film yang didirikan pada tahun 2015 dan berbasis di Jakarta. Dengan semangat untuk memproduksi film yang berkualitas baik secara artistik maupun komersial, Kaninga Pictures bertujuan untuk menghasilkan film Indonesia sebagai sebuah konten yang mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Melalui skema ko-produksi dengan perusahaan film lainnya, sampai saat ini Kaninga Pictures telah memproduksi 4 buah film yaitu Cinta Selamanya (2015), I Am Hope (2016), Bangkit! (2016), dan Terjebak Nostalgia (2016).



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Novi Hanabi

Publicist

Film Buka'an 8

M: +62852 3470 3247

E : noviandri.na@gmail.com

Ogi Wicaksana

Public Relations

Chanex Ridhall Pictures

M: +62857 1179 2337

E : ogi.wicaksana@gmail.com